

PENGARUH KEMAMPUAN PENGENDALIAN DIRI DAN KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PEGAWAI

Ilman Efendi¹ Nurdiana Mulyatini² Iyus Yustini³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Galuh
dianamulya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Kemampuan Pengendalian Diri dan Keterampilan Sosial Terhadap Kecerdasan Emosional (Suatu Studi Pada Yayasan Assa'adah Al-Masduki Tasikmalaya). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1). Bagaimana pengaruh kemampuan pengendalian diri terhadap kecerdasan emosional pegawai di Yayasan Assa'adah Al-Masduki?; 2). Bagaimana pengaruh keterampilan sosial terhadap kecerdasan emosional pegawai di Yayasan Assa'adah Al-Masduki?; 3). Bagaimana pengaruh kemampuan pengendalian diri dan keterampilan sosial terhadap kecerdasan emosional pegawai di Yayasan Assa'adah Al-Masduki. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Pengaruh kemampuan pengendalian diri terhadap kecerdasan emosional pegawai di Yayasan Assa'adah Al-Masduki. 2). Pengaruh keterampilan sosial terhadap kecerdasan emosional pegawai di Yayasan Assa'adah Al-Masduki. 3). Pengaruh kemampuan pengendalian diri dan keterampilan sosial terhadap kecerdasan emosional pegawai di Yayasan Al-Masduki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang di peroleh digunakan Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi Berganda, Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Determinasi, dan uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikan (Uji t dan Uji F). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang pegawai Yayasan Assa'adah Al-Masduki. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kemampuan pengendalian terhadap kecerdasan emosional pegawai sebesar 19,18%. Pengaruh keterampilan sosial terhadap kecerdasan emosional pegawai sebesar 19%. Pengaruh kemampuan pengendalian diri dan keterampilan sosial sebesar 28,30%. Pengaruh kemampuan pengendalian diri dan keterampilan sosial terhadap kecerdasan emosional sebesar 28,30%. Simpulan dari penelitian ini adalah 1). Kemampuan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional pegawai. 2). Keterampilan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional. 3). Kemampuan pengendalian diri dan keterampilan sosial berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kecerdasan emosional.. Saran dari hasil penelitian ini adalah 1). Pengendalian diri pada pegawai Yayasan Assa'adah Al-Masduki, sangatlah di perlukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional. 2). Keterampilan sosial pada pegawai Yayasan Assa'adah Al-Masduki, sangatlah di perlukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional.

Kata kunci : Pengendalian Diri, Keterampilan Sosial Dan Kecerdasan Emosional

Pendahuluan

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dewasa ini, sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu menghadapi persaingan dan perubahan. Lingkungan yang dihadapi oleh manajemen sumber daya manusia sangat menantang karena perubahan muncul sangat cepat dan memiliki masalah yang luas (Mathis dan Jackson, 2001:4). Untuk mampu bersaing pada era global sebuah organisasi atau perusahaan harus memiliki sumber daya yang baik, khususnya sumber daya yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas adalah sumber daya yang dapat berprestasi maksimal. Prestasi kerja yang tinggi menunjukkan kepuasan yang paling nyata dirasakan oleh seseorang yang mempunyai motif

keberhasilan yang tinggi. Kepuasan kerja biasanya terletak pada prestasi kerja yang tinggi, bukan pada imbalan yang diterima seperti dalam bentuk upah dan gaji. Bagi kebanyakan orang, menerima upah dan gaji merupakan alat yang memuaskan bagi kebutuhannya dengan lebih baik. Akan tetapi, pertimbangan demikian bukan merupakan pertimbangan yang utama bagi yang mempunyai motif keberhasilan yang tinggi dan berpegang teguh pada norma, aturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Baginya uang memang tetap penting, tetapi maknanya bukan sekedar alat pemuas kebutuhan, melainkan sebagai upah balik atas penilaian atasannya atas kinerjanya. Apabila dikaitkan dengan organisasi, kepuasan kerja sangat penting dan harus diperhatikan. Kepuasan kerja yang tinggi pada seorang karyawan akan bermuara pada loyalitas.

Sikap loyalitas merupakan suatu hal yang bersifat emosional, karena seorang karyawan yang loyal akan selalu berpegang teguh pada norma, aturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini karyawan itu sendiri mengacu kepada sikap, loyalitas dan kesetiaan terhadap aturan atau kaidah yang berlaku di lingkungannya. Kecerdasan atau yang biasa dikenal dengan IQ (*Intelligence quotient*), adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah seperti kemampuan menalar, menerangkan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa dan belajar. Kecerdasan (IQ) bisa menghasilkan pemikiran yang kritis dengan melatih kemampuan dalam mengevaluasi atau melakukan penilaian secara cermat tentang tetap-tidaknya ataupun layak-tidaknya suatu gagasan yang mencakup penilaian dan analisis secara rasional tentang semua informasi, masukan, pendapat dan ide yang ada, kemudian merumuskan kesimpulan dan pengambilan suatu keputusan.

Kecerdasan erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu, kecerdasan biasanya merujuk pada kemampuan atau kapasitas mental dalam berpikir. Salah satu uji kecerdasan dilakukan dengan menggunakan tes tertulis atau tes tampilan (*Performance test*) atau saat ini berkembang dengan alat bantu computer. Kecerdasan (IQ) tinggi bukan tolak ukur seseorang akan sukses dalam dunia profesional karna banyak orang mempunyai kecerdasan (IQ) tinggi tapi justru punya kecerdasan emosional (EQ) yang tidak stabil. Alhasil mereka sering melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan. Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahai serta secara efektif menerapkan daya kepekaan emosi sebagai sumber enegy, informasi koneksi dan pengaruh suara hati sebagai sumber informasi. Substansi dari kecerdasan emosional adalah kemampuan, merasakan dan memahami untuk kemudian disikapi secara manusiawi. Lembaga Yayasan Assa'adah Al-

Masduki merupakan salah satu lokasi pelayanan jasa pendidikan yang menaungi Madrasah Aliyah (MA). Lembaga Yayasan Assa'adah Al-Masduki berupaya memberikan layanan pendidikan yang baik agar pengguna jasa pendidikan/peserta didik merasa senang dan nyaman dalam menggunakan fasilitas yang ada.

Seperti kita ketahui pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kondisi pendidikan Islam yang memprihatinkan saat ini mendorong sekolah-sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan karakter yang berbasis perpaduan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama, hal ini bertujuan untuk memberi keseimbangan antara kecerdasan intelektual dengan kecerdasan spriritual berdasarkan pada ajaran islam yang di konsepkan menjadi tiga bagian yaitu : Aqidah (keyakinan), Syariah (aturan-aturan hukum tentang ibadah dan muamalah), Ahlaq (Karakter). Pendidikan yang berbasis agama ini mengupayakan pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik yang berkarakter dan berbudaya, menanamkan nilai-nilai karakter yang terpuji secara konsisten pada diri individu (peserta didik) dan diiringi dengan penanaman nilai-nilai agama di dalamnya. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan dapat dilihat pada pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta menjadi warga yang bertanggung jawab.

Hal tersebut menunjukan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan tidak hanya untuk memberikan pemahaman namun juga menjadikan manusia Indonesia seutuhnya sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya baik jiwa maupun raganya sesuai dengan dalam jiwa Undang-Undang Dasar 1945. Pernyataan di atas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara (Arikunto, 2006). Namun demikian berdasarkan penjelasan sebelumnya, untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai kecerdasan emosional dilakukan pra survey dengan menyebarkan kuisioner kepada 20 pegawai.

Berdasarkan hasil pra survei kecerdasan emosional yang masih kurang ini sangat mengganggu terhadap pekerjaan sehari-hari yang sebenarnya sangat diperlukan untuk membangun konsentrasi kerja yang maksimal. Kecerdasan emosional (EQ) yang lemah membuat seseorang tidak mampu mengatasi emosi, yang berujung pada stres yang mengakibatkan pada masalah kesehatan dan kepribadian seseorang. Seperti kesehatan mental menjadi lemah, hubungan sosialisasi sesama rekan kerja akan kacau dan berantakan, tidak tegas pada diri sendiri, sering salah paham pada orang lain yang berujung pada perasaan tersinggung.

Di Lembaga Yayasan Assa'adah Al-Masduki sebenarnya kecerdasan emosional pegawainya sangat tinggi, tetapi hanya saja masih sangat kurang maksimal. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya keterampilan sosial dan perhatian dari pemimpin yang tinggi yang mereka butuhkan. Tentunya hal ini sangat penting untuk dikoreksi dan diperbaiki untuk lebih meningkatkan kecerdasan emosional pegawai, untuk itu maka pemimpin harus mengetahui keterampilan sosial terhadap kecerdasan emosional pegawai yang ada selama ini dan apa yang menjadi harapan/keinginan pegawai di Lembaga Yayasan Assa'adah Al-Masduki. Berdasarkan fenomena tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut. Bagaimana pengaruh kemampuan pengendalian diri terhadap kecerdasan emosional pegawai di Lembaga Yayasan Assa'adah Al-Masduki? Bagaimana pengaruh keterampilan sosial terhadap kecerdasan emosional pegawai di Lembaga Yayasan Assa'adah Al-Masduki? Bagaimana pengaruh Kemampuan pengendalian diri dan keterampilan sosial terhadap kecerdasan emosional pegawai di Yayasan Assa'adah Al-Masduki?

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dan verifikatif yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode ini penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan diperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017 : 80), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah karyawan/staf di Yayasan Assa'adah Al-Masduki. Berdasarkan data dari Yayasan tersebut, jumlah karyawan/staf di Yayasan

Assa'adah Al-Masduki adalah 40 orang. Menurut Sugiono (2014 : 81) menyatakan bahwa : “sampel adalah sebagian dari jumlah populasi atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan berjumlah 40 orang.

Pembahasan

Pengaruh Kemampuan Pengendalian Diri Terhadap Kecerdasan Emosional

Menurut Chaplin (2011 : 22). “Pengendalian diri merupakan kemampuan diri dalam mengendalikan perilaku untuk mengatur dan mengontrol perilaku guna mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini untuk meningkatkan kecerdasan emosional.” Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengendalian diri terhadap Kecerdasan Emosional. Hal ini berarti kecerdasan emosional dapat ditingkatkan dengan pengendalian diri yang baik. Beberapa aspek yang bisa ditingkatkan mengenai pengendalian diri diantaranya dengan: 1) Mengendalikan Emosi 2) Menenangkan Diri 3) Kewaspadaan 4) Adaptabilitas 5) Berempati. (Safafino, 2010: 42).

Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap Kecerdasan Emosional

Menurut Cartledge dan Milburn dalam Maryani (2011: 17). Keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai situasi dan kondisi yang ada pada saat itu. Jadi keterampilan sosial adalah bentuk perilaku individu guna menciptakan hubungan sosial dan dapat berkomunikasi dengan simbol-simbol tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keterampilan Sosial Terhadap Kecerdasan Emosional. Ini artinya untuk meningkatkan kecerdasan emosional, bisa dikendalikan melalui keterampilan sosial setiap individu karyawan. Beberapa indikator yang bisa ditingkatkan dalam hal ini adalah mengenai keterampilan sosial diantaranya: 1) Keterampilan mendengarkan orang lain, 2) Keterampilan bertanya, 3) Keterampilan menjalin hubungan, 4) Keterampilan bekerja sama, 5) Keterampilan mau berbagi. (Suhartini 2018: 18)

Pengaruh Kemampuan Pengendalian Diri dan Keterampilan Sosial Terhadap Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2012:14). Kecerdasan emosional adalah kemampuan menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapinya dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan

pekerjaan sehari-hari, serta merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain. Yasin musthofa (2011) mengindikasikan bahwa: “Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional adalah dari 1) Kendali Diri, 2) Empati, 3) Pengaturan Diri, 4) Motivasi dan 5) Keterampilan Sosial.” Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengendalian Diri dan Keterampilan Sosial secara bersama-sama terhadap Kecerdasan Emosional. Hal ini berarti jika Pengendalian Diri dan Keterampilan Sosial tinggi atau baik, maka Kecerdasan Emosional akan meningkat.

Kesimpulan

Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dilakukan serta pembahasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Kemampuan pengendalian diri di Yayasan Assa’adah Al-Masduki sudah baik. Hal tersebut karena berdasarkan tanggapan responden diketahui bahwa kemampuan pengendalian diri yang meliputi indikator mengontrol diri, mengontrol stimulus, antisipasi peristiwa menunjukkan baik. Begitu pula berdasarkan hasil pengujian hipotesis kemampuan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional. Dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi sederhana tingkat hubungannya cukup kuat. Artinya semakin baik pengendalian diri, maka kecerdasan emosionalnya semakin meningkat. 2) Keterampilan sosial di Yayasan Assa’adah Al-Masduki sangat baik. Hal tersebut karena berdasarkan tanggapan responden diketahui bahwa keterampilan sosial yang meliputi indikator keterampilan mendengarkan orang lain, keterampilan bertanya, keterampilan menjalin hubungan, keterampilan bekerja sama, keterampilan mau berbagi menunjukkan sangat baik. Begitu pula berdasarkan hasil pengujian hipotesis keterampilan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional. Dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi sederhana tingkat hubungannya cukup kuat. Artinya semakin tinggi keterampilan sosial, maka kecerdasan emosionalnya semakin meningkat. 3) Kecerdasan emosional di Yayasan Assa’adah Al-Masduki sudah baik. Hal tersebut karena berdasarkan tanggapan responden diketahui bahwa kecerdasan emosional yang meliputi indikator mengenali emosi diri, mengelola emosi, membina hubungan, mengenali emosi orang lain, memotivasi diri sendiri menunjukkan sudah baik. Sedangkan dari perhitungan analisis koefisien korelasi sederhana diketahui bahwa tingkat

hubungan antara pengendalian diri dan keterampilan sosial dari hasil koefisien korelasi positif berada di interval yang cukup baik. Begitu pula berdasarkan hasil pengujian hipotesis Pengendalian diri dan keterampilan sosial berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kecerdasan emosional. Dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi berganda tingkat hubungannya cukup kuat. Artinya semakin baik Pengendalian diri dan keterampilan sosial, maka kecerdasan emosionalnya pun semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- Donni Juni Priansa. (2014). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Arif Yusuf Hamali. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Averill, J.R., 2011. *Personal Control Over Aversive Stimuli and It's Relationship to Stress*. *Psychological Bulletin*, No. 80. p. 286-303.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta.
- Edy Sutrisno, (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Ely Manizar, (2016). *Mengelola Kecerdasan Emosi*. Tadrib Vol.II No. 2
- Fadila Malvika, (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Self Efficacy Terhadap Komitmen Organisasi (Pada Hotel Grand Zuri Pekanbaru)*. JOM FISIP Vol. 4 No. 2.
- Gibson, L James. 2000. *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*. Edisi ke-5. Cetakan ke-3. Jakarta.
- Fitry Jelita P, Maria Helen S, Mary Philia E (2014). *Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi Perawat di Rumah Sakit Darmo, Surabaya*. Jurnal Gema Aktualita, Vol. 3 No. 2, Desember 2014
- Goleman, Daniel (2015). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting dari pada IQ*, terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPF.

- D. Rahayu. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja* (Studi pada Karyawan Tetap Maintenance Department PT. Badak LNG Bontang), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 43 No.1, 1-9.
- Kaswan, (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Layla Hafni dan Khelliwaty Chandra, (2016). *Pengaruh Faktor Kecerdasan Emosional Pemimpin Dan Leadership Terhadap Komitmen Organisasional Di Eastern Llc Pekanbaru*. *Procuratio*. Vol. 04. No 03.
- Malayu S.P Hasibuan. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhamad Ali Sukrajap, (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional Dengan Dimediasi oleh Pemberdayaan Psikologis*. *Jurnal Psikologi*, Vol. 12.
- Nandang Kosasih dan Dede Sumarna. (2014). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Alfabeta. Bandung.
- Nur Arifin dan Fereshti Nurdiana Dihan (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pemberdayaan Karyawan terhadap Komitmen Organisasional melalui Kepuasan Kerja di Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*, Vol. 9, No. 2, Oktober 2018
- Nurul Ulfa dan Nashrillah Anis, (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Keterlibatan Kerja Dan Komitmen Organisasional Dengan Persepsi Politik Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Karyawan PT. Pln (Persero) Area Banda Aceh*. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 1, No. 1.
- Putu Gede Suryadinatha dan Agoes Ganesha Rahyuda, (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Afektif Dengan Mediasi Perasaan Bangga Menjadi Pengikut*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 7.
- Sedarmayanti, (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Cetakan Ketujuh, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Sedarmayanti. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Andi Diah Sakinah Fatwa, (2015). *Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, Dan Efikasi-Diri Terhadap Komitmen Tugas Pada Guru Smta Pkp Jakarta Islamic School*. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 04

- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi revisi cetakan ke tiga belas)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara Pada Pasal 3
- Marihot, Manullang. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Maryani, Enok. 2011. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Suwatno dan Donni Juni Priansa (2014). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung
- Musthofa, Yasin. 2007. *EQ untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam*. Sketsa
- Safroni, Ladzi. 2012. *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Surabaya: Aditya Media Publishing
- Salovey, P & Mayer, J D. 1999. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Veithzal Rivai. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGarfindo.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*, Edisi Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti, M.Pd, APU. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Tridhonanto. (2013). *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Ratna. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Orang Lanjut Usia* tersedia di <http://www.damandiri.or.id/file/ratnasuhartiniunairbab1.pdf>
- Supriatna. 2012. *Efektivitas Proses Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMK di Jawa Barat (Studi pada Peserta Didik SMK RSBI di Jawa Barat)*. UPI (TESIS). Tidak diterbitkan.
- Yusuf Syamsu. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya